

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini secara garis besar akan dijelaskan pengertian-pengertian dan konsep-konsep dasar yang akan digunakan dalam pengembangan sistem yang dibuat dalam tugas akhir ini.

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan (Jeffrey L. Whitten, 2006 : 45) dalam (Faisal Ibnu Arifin, 2008 : 9). Sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005 : 34). Elemen tersebut bisa berupa organisasi, orang atau benda yang melakukan suatu pekerjaan. Dari teori-teori yang sudah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan..

2.1.2. Informasi

Menurut Sutabri (2012:22), Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Kadir (2008:3), Informasi adalah data yang

telah diolah menjadi bentuk bermakna dan berguna bagi manusia. Informasi dapat juga diartikan menjadi data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Berdasarkan uraian definisi di atas bahwa informasi merupakan data yang diklasifikasikan atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.3. Sistem Informasi

Menurut Supriyanto (2005:243), Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. Menurut Jogiyanto (2005:36), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi selalu menggambarkan, merancang, mengimplementasikan dengan menggunakan proses perkembangan sistematis, dan merancang sistem informasi berdasarkan analisa kebutuhan. Jadi, bagian utama dari proses ini adalah mengetahui rancangan dan analisis sistem. Seluruh aktivitas utama dilibatkan dalam siklus perkembangan yang lengkap.

Berdasarkan uraian definisi di atas bahwa sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber. Beberapa data dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa

sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi yang akan berharga bagi yang menerimanya.

2.1.4. Kredit

a. Pengertian Kredit

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 pembiayaan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Bymont P. Kent, kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. (Suyatno, Thomas, dkk, 2003: 15).

Dari faktor kemampuan dan kemauan tersebut, tersimpul unsur sebagai berikut

1. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
3. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang
4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
5. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha
6. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan
7. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional.

b. Prosedur Kredit

Pada dasarnya masing-masing bank mempunyai tata cara, persyaratan dan prosedur permohonan kredit sendiri-sendiri, namun tetap secara konsisten mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku bagi kalangan perbankan terutama yang berkait dengan penerapan prinsip kehati-hatian. Secara garis besar prosedur untuk memperoleh kredit pada bank umum adalah sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir aplikasi (permohonan kredit, data dan informasi perusahaan).
- 2) Melengkapi persyaratan formulir permohonan pinjamandengan dokumendokumen (data historis perusahaan, data proyeksi dan data jaminan)
- 3) Analisis kelayakan kredit, yang sekurang-kurangnya akan mencakup 5 (lima) hal utama, yaitu :
 - a. Watak calon nasabah (Character)
 - b. Kemampuan calon nasabah (Capacity)
 - c. Modal calon nasabah (Capital)
 - d. Agunan/jaminan (Collateral)
 - e. Kondisi perekonomian/keuangan (Condition)

c. Permohonan Kredit

Dalam permohonan kredit, syarat-syarat atau petunjuk tindakan-tindakan yang harus dilakukan sejak diajukannya permohonan kredit, langkah-langkah yang lazim dalam prosedur perkreditan yang harus ditangani oleh bank, yaitu tahap-tahap permohonan pinjaman, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau

penolakan permohonan, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta pelunasan kredit.

d. Persetujuan Kredit

Persetujuan permohonan kredit adalah keputusan bank untuk mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon nasabah. Untuk melindungi kepentingan bank dalam pelaksanaan persetujuan tersebut, maka biasanya ditegaskan terlebih dahulu syarat-syarat fasilitas kredit dan prosedur yang harus ditempuh oleh nasabah.

2.1.5. Kredit di BPR Artajaya Bhaktimulia

a. Jenis Kredit

BPR Artajaya Bhaktimulia menyediakan beberapa jenis kredit, yaitu :

1. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah kredit untuk penambahan modal kerja karyawan. Minimal jumlah kredit modal kerja adalah sebesar Rp.1.000.000 dan maksimal Rp. 25.000.000

2. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah merupakan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun) dengan jangka waktu dan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan arus kas perusahaan. Minimal jumlah kredit modal kerja adalah sebesar Rp. 5.000.000 dan maksimal Rp. 100.000.000

3. Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif adalah fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi perorangan /pengusaha/ pedagang dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif. Minimal jumlah kredit modal kerja adalah sebesar Rp. 1.000.000 dan maksimal Rp. 10.000.000

4. Kredit Kepemilikan Kendaraan

Kredit kepemilikan kendaraan adalah fasilitas kredit bagi pemilik kendaraan dan menggunakan BPKB sebagai jaminannya. Minimal kredit sebesar Rp.10.000.000 dan maksimal Rp. 50.000.000

b. Syarat Permohonan Kredit

Untuk mengajukan kredit di BPR Artajaya Bhaktimulia, nasabah perlu untuk mengisikan formulir permohonan kredit dan melampirkan beberapa berkas, yaitu :

1. Fotocopy KTP 3 lembar
2. Fotocopy Kartu Keluarga 3 lembar
3. Fotocopy Surat Nikah 3 lembar
4. Fotocopy Slip Gaji 1 lembar
5. Fotocopy Barang Jaminan 3 lembar
6. Fotocopy Rekening Tabungan 1 lembar
7. Rekening Listrik dan Telepon 1 lembar

c. Bunga Kredit

Bunga kredit di BPR Artajaya Bhaktimulia dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bunga flate dan anuitas.

- Bunga flate adalah jumlah angsuran pokok dan bunga sama setiap bulan dan apabila dilunasi sebelum jatuh tempo, akan dikenakan pinalti selama dua kali bunga
- Bunga anuitas adalah angsuran pokok sama setiap bulannya, namun bunga di awal lebih besar dan apabila dilunaskan sebelum jatuh tempo, hanya dikenakan bunga berjalan.

d. Contoh Kasus Kredit

1. Geeta hendak meminjam uang ke BPR Artajaya Bhaktimulia dengan jaminan BPKB Motor. Pinjaman yang ia kehendaki sejumlah Rp. 5.000.000; untuk jangka pendek, selama 12 bulan saja dengan bunga flate. Bagaimana masalah Geeta dapat diselesaikan?

Penyelesaian :

Jenis kredit yang dapat diambil Geeta adalah kredit kepemilikan kendaraan.

| | |
|------------------------|---------------------------------|
| Jumlah pinjaman | = Rp. 5.000.000 |
| Tenor | = 12 bulan |
| Jenis Bunga | = Flate 1,5 % |
| Jumlah bunga per bulan | = 1,5% X 5.000.000 = 75.000 |
| Angsuran per bulan | = 416.666 + 75.000 = 491.666 |

2. Khyren hendak meminjam uang di BPR Artajaya Bhaktimulia dengan jaminan kartu kepegawaian. Jumlah uang yang ingin ia pinjam sebesar Rp.10.000.000 dalam jangka waktu 2 tahun dan menggunakan bunga anuitas. Bagaimana penyelesaian masalah Khyren?

Penyelesaian :

Jenis kredit yang dapat diambil Khyren adalah kredit modal kerja.

Jumlah pinjaman = Rp. 10.000.000

Tenor = 24 bulan

Jenis Bunga = Anuitas 1,25 %

$$\begin{aligned}
 A &= P \times \frac{i}{1-(1+i)^{-n}} \\
 &= 10.000.000 \times \frac{0,0125}{1-(1+0,0125)^{-24}} \\
 &= 10.000.000 \times 0,04848 \\
 &= 484.000
 \end{aligned}$$

Jumlah angsuran per bulan :

| ANGSURAN | POKOK | BUNGA | POKOK+BUNGA | SISA POKOK |
|--------------|----------------------|------------|-------------|---------------|
| 0 | | | | Rp 10.000.000 |
| 1 | Rp 359.000 | Rp 125.000 | Rp 484.000 | Rp 9.641.000 |
| 2 | Rp 363.488 | Rp 120.513 | Rp 484.000 | Rp 9.277.513 |
| 3 | Rp 368.031 | Rp 115.969 | Rp 484.000 | Rp 8.909.481 |
| 4 | Rp 372.631 | Rp 111.369 | Rp 484.000 | Rp 8.536.850 |
| 5 | Rp 377.289 | Rp 106.711 | Rp 484.000 | Rp 8.159.561 |
| 6 | Rp 382.005 | Rp 101.995 | Rp 484.000 | Rp 7.777.555 |
| 7 | Rp 386.781 | Rp 97.219 | Rp 484.000 | Rp 7.390.774 |
| 8 | Rp 391.615 | Rp 92.385 | Rp 484.000 | Rp 6.999.159 |
| 9 | Rp 396.511 | Rp 87.489 | Rp 484.000 | Rp 6.602.649 |
| 10 | Rp 401.467 | Rp 82.533 | Rp 484.000 | Rp 6.201.182 |
| 11 | Rp 406.485 | Rp 77.515 | Rp 484.000 | Rp 5.794.697 |
| 12 | Rp 411.566 | Rp 72.434 | Rp 484.000 | Rp 5.383.130 |
| 13 | Rp 416.711 | Rp 67.289 | Rp 484.000 | Rp 4.966.419 |
| 14 | Rp 421.920 | Rp 62.080 | Rp 484.000 | Rp 4.544.500 |
| 15 | Rp 427.194 | Rp 56.806 | Rp 484.000 | Rp 4.117.306 |
| 16 | Rp 432.534 | Rp 51.466 | Rp 484.000 | Rp 3.684.772 |
| 17 | Rp 437.940 | Rp 46.060 | Rp 484.000 | Rp 3.246.832 |
| 18 | Rp 443.415 | Rp 40.585 | Rp 484.000 | Rp 2.803.417 |
| 19 | Rp 448.957 | Rp 35.043 | Rp 484.000 | Rp 2.354.460 |
| 20 | Rp 454.569 | Rp 29.431 | Rp 484.000 | Rp 1.899.891 |
| 21 | Rp 460.251 | Rp 23.749 | Rp 484.000 | Rp 1.439.639 |
| 22 | Rp 466.005 | Rp 17.995 | Rp 484.000 | Rp 973.635 |
| 23 | Rp 471.830 | Rp 12.170 | Rp 484.000 | Rp 501.805 |
| 24 | Rp 501.805 | Rp 6.273 | Rp 508.078 | Rp - |
| TOTAL | Rp 10.000.000 | | | |

2.1.6. Alat Perancangan Sistem

1. Diagram Alir Data

Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan input dan keluaran output. Diagram Alir Data (DAD) dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada level abstraksi. Diagram Alir Data (DAD) dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DAD menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional ataupun pemodelan aliran informasi.

Oleh karena itu, Diagram Alir Data (DAD) lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-fungsi perangkat lunak yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur karena pemrograman terstruktur membagi-bagi bagian dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur. Diagram Alir Data (DAD) tidak sesuai untuk memodelkan sistem perangkat lunak yang akan dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek. Paradigma pemrograman terstruktur dan pemrograman berorientasi objek merupakan hal yang berbeda.

2. Tabel Relasional

Tabel Relasional adalah suatu model basis data yang menggunakan tabel dua dimensi, yang terdiri atas baris dan kolom untuk menggambarkan sebuah berkas data. Model ini menunjukkan cara mengelola/mengorganisasikan data secara fisik

dalam memory sekunder, yang akan berdampak pula pada bagaimana kita mengelompokkan data dan membentuk keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang kita buat.

2.1.7. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

HyperText Preprocessor (PHP) merupakan bahasa pemrograman script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di web server, dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. Dikenal juga sebagai bahasa pemrograman *server side*. Dengan menggunakan *HyperText Preprocessor (PHP)* maka *maintenance* suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses *update* data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan script PHP. Menurut Betha Sidik (2012), PHP merupakan secara umum dikenal dengan sebagai bahasa pemrograman script – script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side.

2.1.8. *MySQL*

Menurut Ariata C dalam tulisannya di web Hostinger, *MySQL* adalah sistem manajemen database relasional (RDBMS) open-source berbasis SQL yang bekerja dengan model client-server. Saat ini *MySQL* digunakan oleh sebagian besar web server di internet. Disamping karena dianggap simpel, juga dapat di-porting pada

berbagai sistem operasi kelas server seperti *Windows, Linux, Solaris, Mac OS, BSD, Unix, IBM-AIX*. Walaupun relatif simpel, *MySQL* memiliki fitur-fitur yang sangat baik, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam implementasi aplikasi basis data, khususnya yang berbasis web. Berangkat dari software yang *shareware* *MySQL* populer mulai versi 3.23 *MySQL* menjadi software open source yang berarti *free*. *MySQL* dapat digunakan untuk kepentingan komersial atau pun personal (*non-profit*). PHP secara default telah mendukung *MySQL* karena PHP tumbuh besar bersama dengan *MySQL*, sehingga pertama kali database yang didukung oleh PHP adalah *MySQL*.

2.2. Kajian Pustaka

Beberapa referensi yang digunakan untuk pembuatan Proyek Akhir ini akan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Tabel Kajian Pustaka

| Peneliti | Judul Penelitian | Bahasa Pemrograman | Hasil Penelitian |
|----------------------|---|-----------------------------|--|
| Ilham, dkk (2014) | Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Cinta Kasih Medan Menggunakan Bahasa Pemrograman JSP | Java Server Pages (JSP) | Hasil dari perancangan sistem ini adalah sebuah Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Cinta Kasih Medan Menggunakan Bahasa Pemrograman java yang dapat membantu pegawai dalam mengolah data dan informasi dalam koperasi cinta kasih medan. |
| Indah Triyani (2017) | Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Siswa SMK N 1 | PHP (Framework Codeigniter) | Aplikasi simpan pinjam di koperasi Siswa berbasis web dengan menggunakan |

| | | | |
|-----------------------------|---|---|---|
| | Kebumen | | pemograman yang terstruktur menggunakan bahasa pemograman PHP dan dengan basis data MySQL. Sistem ini akan membantu menyampaikan informasi kepada nasabah mengenai transaksi simpan pinjam nasabah tersebut. |
| Gabriela Minang Sari (2019) | Sistem Informasi Simpan Pinjam Multikoperasi Menggunakan Framework Laravel | <i>Hypertext Preprocessor</i> (PHP) | Sistem informasi simpan pinjam multikoperasi dibangun dengan menggunakan metode <i>Extreme Programming</i> , bahasa pemrograman PHP dan <i>framework</i> Laravel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi simpan pinjam multikoperasi telah dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan menampilkan data secara transparan. |
| Rezza Wiguna Rifai (2020) | Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Berbasis Web pada PT. BPR Supra Artapersada | <i>Hypertext Preprocessor</i> (PHP) dan <i>Javascript</i> | Sistem ini membuat adanya aplikasi pengajuan pinjaman berbasis web sehingga nasabah dapat mengetahui persyaratan, prosedur, simulasi, bahkan pengajuan pinjaman dengan lebih mudah karena dilakukan secara online pada PT BPR Supra Artapersada. |
| Sangeeta Simanjuntak (2023) | Sistem Informasi Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artajaya Bhaktimulia | <i>Hypertext Preprocessor</i> (PHP) | Sistem yang dapat melakukan pendaftaran nasabah, pengajuan pinjaman, proses pencairan serta menampilkan laporan angsuran. Admin, |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | nasabah, karyawan, bendahara dan direktur memiliki akses masuk ke dalam sistem. |
|--|--|--|---|